

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Anisa Farah Diba
NIM : 4101409122
Program Studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

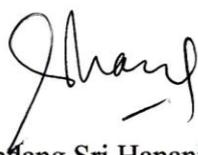
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes
NIP.19590603 198403 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Batang dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Setyo Dwi Susyanto, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Batang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Batang.
4. Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes., selaku Koordinator Dosen Pembimbing Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 1 Batang.
5. Drs. Mohammad Asikin, M.Pd., selaku dosen pembimbing dari Universitas Negeri Semarang yang telah membina penulis selama PPL berlangsung untuk menjadi guru profesional.
6. Mulyadi, S.Pd., sebagai Koordinator Guru Pamong.
7. Endang Wahyuningsih, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran Matematika yang membimbing penulis di SMP Negeri 1 Batang.
8. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan seluruh peserta didik SMP Negeri 1 Batang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 1 Batang dapat berjalan dengan lancar.
9. Ibu, kakak, dan adik penulis yang tak hentinya memberikan doa kepada penulis serta Almarhum Ayah tercinta yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk melakukan segalanya dengan baik.

10. Teman-teman PPL SMP Negeri 1 Batang yang penulis banggakan, yang memberikan pengalaman berharga serta berkenan berbagi suka dan duka selama kegiatan PPL
11. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik di masa datang. Penulis berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	6
E. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya dunia pendidikan yang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang menghasilkan tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusanya antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbahagia pihak yang berkompoten dalam penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk penyelenggaraan Praktik Pegalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya pelatihan untuk para mahasiswa dalam menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan serta sebagai upaya untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan kurikulum Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional, maka bagi setiap mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 yang dilaksanakan 2 tahap , yaitu PPL I yang dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktek pengalaman lapangan menjadi inti latihan mahasiswa yang mengambil program studi kepedidikan dalam mengajar. Dengan dilaksanakannya program ini diharapkan mampu menjadi modal pengalaman awal bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan diri sebagai calon pendidik profesional.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk dan mempersiapkan mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompeensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Sebagai latihan mahasiswa praktikan agar memperoleh bekal secara nyata tentang pengajaran di sekolah dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing program studi.
 - b) Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional
 - c) Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
 - b) Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a) Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b) Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Ruang Lingkup, Tujuan, Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Menurut Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Adapun fungsi dari PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah *Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang*, dengan mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
4. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;

- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler yang dilakukan selama kegiatan PPL 2 adalah melakukan observasi kelas sebelum melakukan praktik mengajar, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, RPP, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 1 Batang antara lain Kepramukaan, PMR, Voli, Paduan Suara, Paskibra dan PKS.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Tugas, Kompetensi, dan Keterampilan Guru

Dalam struktur organisasi sekolah, guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan memunyai tugas utama melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Hal-hal yang termasuk tugas guru meliputi:

- a. Membuat perangkat pembelajaran
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi
- d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan

Dalam UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kompetensi tersebut meliputi:

1. Kompetensi pedagogik

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.

2. Kompetensi profesional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

3. Kompetensi sosial

Merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi kepribadian.

Merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Adapun keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membuka pelajaran
2. Keterampilan menjelaskan pelajaran
3. Keterampilan bertanya
4. Keterampilan memberikan penguatan
5. Keterampilan memberikan variasi pembelajaran
6. Keterampilan menggunakan media dan sumber belajar
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan menutup pelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang Kab. Batang mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang yang beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman 274, Kecamatan Batang, Kabupaten/Kota Batang.

C. Tahapan kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan *microteaching*

Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 18 Juli 2012.
 - b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 di fakultas masing-masing.
 - c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2011 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Batang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran matematika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

1. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

2. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan dalam kegiatan PPL 2 dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar.

Praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), RPP, dan format penyusunan Rencana/Materi Pemelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid.

Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL 2

1. Faktor Pendukung

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Sambutan hangat dan motivasi yang tinggi dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
- c. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,

- d. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar,
- e. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD dan Printer) dan pemakaian ruangan-ruangan,
- f. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
- g. Sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
- h. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas IX A, IX B, dan IX C sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
- i. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
- j. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan, masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL,
- k. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP N 1 Batang.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan/mengelola kelas, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
- c. Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.
- d. pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan LKS/modul sebagai sumber belajar sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan SMP Negeri 1 Batang, praktikan memunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar, aktualisasi merupakan pelaksanaan dari perencanaan itu sendiri dan evaluasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan tersebut.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus memunyai bekal materi yang cukup serta harus memunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang memunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Seorang guru harus dapat berkomunikasi secara baik dengan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Sekolah latihan diharapkan menerima mahasiswa praktikan dengan lebih baik lagi, memberi evaluasi terhadap kegiatan PPL dan senantiasa memberi bimbingan, arahan dan masukan pada mahasiswa praktikan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

REFLEKSI DIRI

Mahasiswa prodi pendidikan wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai calon tenaga pendidik. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat berlatih untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Manfaat yang diperoleh adalah mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik di lapangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah, agar dapat menjadi pendidik yang berkualitas. Sekolah latihan yang ditempati oleh praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL adalah SMP Negeri 1 Batang yang merupakan sekolah negeri yang berstatus terakreditasi A dan merupakan salah satu sekolah Berstandar Nasional. Secara geografis SMP Negeri 1 Batang sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya pantura, tepatnya di jalan Jenderal Sudirman No. 274 Batang. Dengan demikian sekolah dapat dengan mudah dijangkau dengan menggunakan transportasi pribadi maupun transportasi umum.

Ada pun kesan dan informasi yang diterima praktikan terhadap SMP Negeri 1 Batang pada PPL 2 ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika

a. Kekuatan mata pelajaran matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang memunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Matematika digunakan pada semua bidang ilmu seperti fisika, kimia, astronomi, ekonomi, akuntansi, biologi, teknik sipil, arsitektur, seni dan lain-lain. Selain itu, matematika juga tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

b. Kelemahan mata pelajaran matematika

Adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak bermakna menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan takut. Ketakutan peserta didik pada mata pelajaran matematika akan menimbulkan kecemasan matematika pada diri peserta didik. Hal ini merupakan *obstacle* (tantangan) yang harus dipecahkan agar tidak ada lagi kesan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan tidak memunyai makna bagi peserta didik.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sebagai sekolah berstandar nasional, SMP Negeri 1 Batang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Pengadaan fasilitas tersebut dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Pengadaan laboratorium bahasa, laboratorium IPA, 2 laboratorium komputer, ruang musik, aula, dan perpustakaan sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan diri baik kemampuan akademik maupun keterampilan peserta didik. Selain itu, tersedia LCD dan laptop berjumlah 9 buah menjadikan guru semakin mudah dalam menyampaikan materi. Misalnya saja, guru dapat dengan mudah menyajikan pembelajaran yang variatif dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti *flash*, *power point*, *swish max*, *geometry sketchpath*, *cabri 3D* atau program-program lain untuk menunjang pembelajaran matematika.

3. Kualitas guru pamong

Dalam kegiatan PPL 2 praktikan dibimbing oleh ibu Endang Wahyuningsih, S.Pd., selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar, beliau dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik pada diri beliau sendiri juga kepada peserta didik.

4. Kualitas pembelajaran matematika

Sebagai sekolah berstatus Sekolah Berstandar Nasional, pembelajaran matematika telah dilaksanakan dengan baik dengan memenuhi kaidah pembelajaran matematika. Peningkatan inovasi pembelajaran matematika masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar matematika yang menyenangkan.

5. Kemampuan praktikan

Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan sungguh merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Melalui kegiatan PPL 2 ini banyak perubahan yang terjadi pada diri praktikan baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, namun kini setelah praktik mengajar berlangsung, praktikan merasakan suatu hal yang sangat menarik dan pengalaman yang menyenangkan.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 1

Selama mengikuti PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik. Selain itu, praktikan menyadari bahwa pelaksanaan praktik tidak sama dengan teori yang praktikan peroleh ketika menempuh mata kuliah dasar roses mengajar. Ketika praktik, sikap, spontanitas tindakan, dan ketegasan sangat penting ketika melakukan pengajaran disamping teori yang telah dipunyai.

7. Saran pengembangan bagi SMP N 1 Batang dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam tujuan PBM dapat memenuhi tercapai. Hal yang sama, UNNES sebagai mitra SMP 1 Batang, ketika pelaksanaan PPL perlu memperbaiki koordinasi antara kedua belah sepihak.

Mengetahui,

Batang, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Endang Wahyuningsih, S.Pd.
NIP.19590805 198102 2 003

Anisa Farah Diba
NIM.4101409122